

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal/Skripsi

Anonim. (t.t). *Sejarah Masjid Agung Pengasih*.

Athoillah, A. (2019). *Pedukuhan Siwates Dalam Tata Ruang Pedesaan Jawa*.
Kulon Progo: Dinas Kebudayaan Kulon Progo.

Athoillah, A. (2021). *Desa Mawa Carita: Sejarah Desa dan Kota di Kulon Progo*.
Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Bappeda. (2019). *Rancangan Awal RKPD Kabupaten Kulon Progo*. Kulon Progo.

BPS. (2019). Luas dan Presentase Luas wilayah dirinci menurut kapanewon di
kabupaten kulon progo. Kulon Progo. From
(<https://kulonprogokab.bps.go.id>

Byrne, D. H. (n.d.). Social Significance. *A Discussion Paper*.

Carey, P. (2015). *Peter Carey, Orang Cina, Bandar Tol, Candu dan Perang Jawa:
Perubahan Persepsi Tentang Cina 1755-1825*. Jakarta: Komunitas Bambu.

Dingemans, L. (1925). *Gegevens Over Djokjakarta*. Magelang: Firma Maresch.

Graaf, H. (1989). *Terbunuhnya Kapten Tack: Kemelut di Kartasura Abad XVII*.
Jakarta: Pustaka.

Hribara, M. Š., Bole, D., & Pipan, P. (2015). Sustainable heritage management:
social, economic and other. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 188,
103-110.

Ikaputra. (1995). *A Study on the Contemporary Utilization of the Javanese Urban
Heritage and its Effect on Historicity: An Attempt to Introduce the
Contextual Adaptability into the Preservation of Historic Enviroment of
Yogyakarta*. Japan: The Course of Enviromental Engineering Graduate
School of Engineering Osaka University.

Jamal, T., & Getz, D. (1995). Collaboration Theory and Community Tourism
Planning. *Annals of Tourism Research*, 186-204.

Kartodirdjo, S. (1990). *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan
Nasional dari Koloniialisme sampai Nasionalisme*. Jakarta: Gramedia.

Kusumaningsih, I. S. (2021). Pasar Peninggalan Belanda di Kulon Progo.
Mayangkara , 40-43.

- Kusumawarti, F. U. (1996). *Pola Hari Pasar Di Kabupaten Gunung Kidul*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Leirissa, R., Ohorella, G., & Tangkilisan, Y. B. (1996). *Sejarah Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Proyek Inventansasi dan Dokumentas SeJarah Nasional.
- Lelono, H. (1999). Pasar Tradisional Dan Mobilitas Pedagang Di Wilayah Gunung Kidul (Kajian Awal Etnoarkeologi). *Berkala Arkeologi*, 95-103.
- Mangunpraja, R. (1923). *Babad CLereng 1855/1923.Trasliterasi R.D.S. Hadiwijaya*.
- Margana, S. (2004). *Kraton Surakarta dan dan Yogyakarta. 1769-1874*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasional, P. P. (2008). *Metode Penelitian Arkeologi*. Jakarta: Pusat Penelitian dan Perkembangan Arkeologi Nasional .
- Nastiti, T. S. (2003). *Pasar Di Jawa Pada Masa Mataram Kuna Abad VII-XI Masehi*. Jakarta : Pustaka Jaya .
- Oka, I. M., Sudiarta, M., & Darmayanti, P. W. (2021). Warisan “Cagar Budaya” sebagai Ikon Desa Wisata Kaba-Kaba,Kabupaten Tabanan, Bali. *MUDRA*, 163 - 169.
- Papathanassiou-Zuhrt, D., & Sakellaridis, O. (2007). *Trans-regional co-operations in Western Greece: Synergies between tourism planning and local Synergies between tourism planning and local*. PARIS: ERSA.
- Pemkab, K. P. (2020, juni 23). *Pemerintah Kabupaten Kulon Progo*. Retrieved November 29, 2022 from <https://kulonprogokab.go.id/>
- Perdagangan, D. (2019). *Buku Profil Dinas Perdagangan Tahun 2019*. Kulon Progo: Dinas Perdagangan Kabupaten Kulon Progo.
- Poerwokoesoemo, S. (1985). *Kadipaten Pakualaman*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univesity Press.
- Pradnyawan, D. (2019, November). Kota-Kota Eks Karisidenan Kedu. *Berkala Arkeologi*, 39 No.2, 159-182. doi:10.30883/jba.v39i2.331
- Progo, D. K. (2015). *Ensiklopedia Budaya Kabupaten Kulon Progo*. Kulon Progo.

- Putra, I. N., & Pitana, I. G. (2010). *Pariwisata Pro-Rakyat Meretas Jalan Mengentaskan Kemiskinan di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Reid, A. (1993). *Asia Tenggara Dalam Kurun Niaga 1450-1680*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Rizal, J. W. (1989). *Menguak Pasar Tradisional Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan.
- Rutz, W. (1987). *Cities and Town in Indonesia*. Berlin: German: Gebruder Borntraeger.
- Šmid Hribar, M., & Ledinek, L. (2013). The Role of Identifying and Managing Cultural Values in Rural Development. *Acta geografica Slovenica*, 53.
- Šmid Hribar, M., Ledinek Lozej, Š., Nared, J., & Trenkova, L. (2012). *JointSurveyofCulturalValues*. From <http://www.sycultour.eu/>: <http://www.sycultour.eu/documents/joint-survey-of-cultural-values-1>
- Soekiman, D. (2000). *Kebudayaan Indis Dan Gaya Hidup Masyarakat Pendukungnya Di Jawa*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Sulistyanto, b. (2011, Juli 8). <https://hurahura.wordpress.com/2011/07/08/pemberdayaan-masyarakat-di-lingkungan-situs-arkeologi/>. From
- Sutjipto, F. (1970). Beberapa Tjataan tentang Pasar-Pasar di Djawa Tengah (Abad 17-18). *Bulletin Fakultas Sastra dan Kebudayaan*, 136-150.
- Sutrisna, D. (2004). Pusat Pasar Medan Sekilas Tentang Arsitektur dan Sejarah Perkembangannya. *Berkala Arkeologi Sangkhala*.
- Tanudirjo, D. A. (1998). *Ragam Metode Penelitian Arkeologi Dalam Skripsi Mahasiswa Arkeologi Universitas Gadjah Mada*. Yogyakarta: Fakultas SASTRA UGM.
- Tijdschrift, K. (1913). *Het en ander over het 'Pasar' of Marktwetzen in de Gouvernementslanden*.
- Tjondronegoro, P. (1982). *Merdeka Tanahku Merdeka Negeriku III*. Jakarta: CV.Nugraha.

- Wibowo, A. B. (2014). Strategi Pelestarian Benda/Situs Cagar Budaya Berbasis Masyarakat: Kasus Pelestarian Benda/Situs Cagar Budaya Gampong Pande Kecamatan Kutaraja Banda Aceh Provinsi Aceh. *Jurnal Konservasi Cagar Budaya Borobudur*, 58-71.
- Wiharyanto, A. K. (2007). Pergantian Kekuasaan di Indonesia Tahun 1800. *SPPS*.
- Wijayanthi, G. A., & Sanjiwani, P. K. (2019). Pengelolaan Desa Wisata Kaba-Kaba, Kecamatan Kediri, Tabanan: Suatu Analisis Kualitatif. *Jurnal Destinasi Pariwisata*., 344.
- Wijayanti, P. A. (2009). Eksistensi Pasar-Pasar Tradisional Di Kota Semarang Tahun 1873-1914. *Forum Ilmu Sosial*.
- Wiryomartono, B. (2000). *Seni Bangunan dan Seni Binakota di Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Arsip/Dokumen

Regerings-Almanaka II 1933:224

Staasblad 1928 No.207

Rijksblad van Jokjakarta 1927 No.9

Stasblaad van Nederlandsc-indie 1903 No.134

statsblaad 1899 No152, 209

reigerings-Almanak I 1901:102

Rijksblad van Jokjakarta 1916 No.21

Regerings-Almanaka II 1933:224

Staasblad 1928 No.207

Rijksblad van Jokjakarta 1927 No.9

Soerabaiasch-Handelsblad, 23 Mei 1929

Soerabaiasch-Handlesblad 14 September 1929

Topografischen dienst in 1933-1934

Topografischen dienst in 1925

De Indische Courant 13 September 1926

Stasblaad van Nederlandsc-indie 1903 No.134

UU No. 15 tahun 1950

UU No. 18 tahun 1951 tentang penggabungan Daerah Kabupaten Kulon Progo
dan Kabupaten Adikarto dalam lingkungan DIY

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 37/M-Dag/Per/5/2017
Tentang Pedoman Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Perdagangan

Sumber Internet

<https://jogja.tribunnews.com/2018/04/12/bangunan-pasar-era-Belanda-di-turi-ini-dibongkar-habis-tak-bersisa> diakses pada tanggal 10 November 2022

<https://jogja.tribunnews.com/2015/04/12/pemkab-bantul-pertahankan-los-pasar-peninggalan-Belanda> diakses pada tanggal 10 November 2022

<https://tribunjogjawiki.tribunnews.com/2020/09/26/desa-wisata-srowolan?page=all>. diakses pada tanggal 10 November 2022

<https://burungnews.com/simulasi-gantangan-srowolan-buka-dua-kelas-kacer-gratis-berhadiah-jago-milik-mbah-cipto-jadi-rebutan-berita-15227/> diakses pada tanggal 10 November 2022

<https://www.posjateng.id/warta/kulon-progo-rehab-2-pasar-rakyat-pada-2019-b1UBL94Y> diakses pada tanggal 10 November 2022

<https://jogja.antaranews.com/berita/364140/kulon-progo-revitalisasi-tujuh-pasar-rakyat> diakses pada tanggal 10 November 2022